Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah

(Teori – Praktik – RPL 1 Lembar Merdeka)

Miswanto, S.Pd., M.Pd
Dra. Nur Arjani, M.Pd
Dr. Zuraida Lubis, M.Pd., Kons.
Mirza Irawan, S.Pd., M.Pd., Kons.

Tentang Penulis

Miswanto, S.Pd., M.Pd. lahir di Asahan Sumatera Utara. Penulis adalah Dosen di Jurusan Pendidikan Psikologi dan Bimbingan/Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Menempuh Pendidikan Sarjana (S1) pada bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Medan; dan Magister (S2) pada bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang. Latar belakang bidang keilmuan penulis adalah Bimbingan dan Konseling.

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA R.I.
EC002022110637

ISBN 978-623-487-463-1
9 786234 874631

PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

(Teori – Praktik – RPL 1 Lembar Merdeka)

Miswanto, S.Pd., M.Pd
Dra. Nur Arjani, M.Pd
Dr. Zuraida Lubis, M.Pd., Kons.
Mirza Irawan, S.Pd., M.Pd., Kons.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENGEMBANGAN PROGRAM
BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH
(Teori – Praktik – RPL 1 Lembar Merdeka)

Penulis : **Miswanto, S.Pd., M.Pd**
Dra. Nur Arjani, M.Pd
Dr. Zuraida Lubis, M.Pd., Kons.
Mirza Irawan, S.Pd., M.Pd., Kons.

Desain Sampul : Satria Panji Pradana

Tata Letak : Tukaryanto, S.Pd.

ISBN : 978-623-487-463-1

No. HKI : EC002022110637

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul "Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Teori – Praktik – RPL 1 Lembar Merdeka)". Semoga dengan adanya buku ini, pembaca dapat memahami tentang program Bimbingan dan Konseling di sekolah. Berbagai sumber referensi dasar dan esensial yang relevan dari artikel ilmiah, buku bimbingan dan konseling, dan dari website terpercaya yang sengaja dipilih dan digunakan untuk memperkuat pembahasan serta membangun kerangka penyajian yang komprehensif agar mudah dipahami dan dapat memenuhi harapan pembaca.

Buku ini disusun dalam rangka memberi sumbangan kepada mahasiswa maupun guru BK/Konselor yang sedang melaksanakan tugas keBK-an di Sekolah.

Buku ini berisikan beberapa aspek penting yang terdiri dari lima bab yakni: Bab I membahasa mengenai *Need Assesment* dalam Pengembangan Program BK. Bab II membahas pengenalan konsep dasar program BK komprehensif. Bab III membahas prosedur penyusunan program BK. Bab IV membahas evaluasi program BK. Bab V membahas praktek pengembangan program BK di sekolah.

Pada kesempatan ini, diharapkan semoga buku Pengembangan Program BK di Sekolah ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan BK, guru BK/Konselor yang akan menjalankan tugasnya di Sekolah. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyusunan buku selanjutnya yang masih berhubungan dengan program bimbingan dan konseling di sekolah. Semoga Allah SWT mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin ya rabbal alami, terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2022
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 *NEED ASSESMENT* DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM BK **1**
A. AUM Umum dan PTSDL 1
B. AKPD 5
C. Sosiometri 5
D. Observasi 8
E. Wawancara 9
F. Catatan Kasus 12
BAB 2 PENGENALAN KONSEP DASAR PROGRAM BK KOMPREHENSIF **14**
A. Pengertian Program BK Komprehensif 14
B. Tujuan Program BK Komprehensif 17
C. Prinsip-Prinsip Pengembangan Program BK 18
D. Komponen Program 20
BAB 3 PROSEDUR PENYUSUNAN PROGRAM BK **28**
A. Perencanaan Program 28
B. Perancangan (*Desaigning*) Program 33
C. Penerapan (*Implementating*) Program 33
D. Evaluasi (*Evaluation*) 34
BAB 4 EVALUASI PROGRAM BK **37**
A. Pengertian Evaluasi Program BK 37
B. Tujuan Evaluasi Program BK 38
C. Prinsip-Prinsip Evaluasi Program BK 39
D. Komponen yang di Evaluasi dalam Program BK 39
BAB 5 PRAKTEK PENGEMBANGAN PROGRAM BK DI SEKOLAH **42**
A. Rasional 42
B. Dasar Hukum 44
C. Visi dan Misi Sekolah dan BK sekolah 45
D. Deskripsi Kebutuhan 46
E. Deskripsi Rumusan Kebutuhan 79

F. Rumusan Tujuan Berdasarkan Rumusan Kebutuhan . 82
G. Komponen Program 87
H. Bidang Layanan..... 90
I. Pengembangan Tema 92
J. Rencana Kegiatan *(Action Plan)* Bimbingan dan Konseling..... 98
K. Rencana Layanan Bimbingan dan Konseling (RPL BK) Semester Ganjil – Genap 108
DAFTAR PUSTAKA 136
TENTANG PENULIS 138

PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

(Teori – Praktik – RPL 1 Lembar Merdeka)

Miswanto, S.Pd., M.Pd
Dra. Nur Arjani, M.Pd
Dr. Zuraida Lubis, M.Pd., Kons.
Mirza Irawan, S.Pd., M.Pd., Kons.

BAB 1

NEED ASSESMENT DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM BK

Pelayanan bimbingan dan konseling di Sekolah diwujudkan dalam suatu program yang terorganisir dan terencana. Program bimbingan dan konseling akan terselenggara secara efektif, apabila didasarkan kebutuhan yang nyata dan kondisi obyektif perkembangan peserta didik Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (dalam Luky Kurniawan, 2015:2). Pengembangan program bimbingan dan konseling hendaknya disusun dengan diawali menganalisis studi kebutuhan (*Need Assesment*). Menurut prayitno pemilihan instrumen dan pelaksanaan pengukuran yang cermat, penafsiran yang akurat atas hasil-hasilnya, disertai perlakuan yang akurat terhadap klien, akan merupakan sumbangan yang amat berharga bagi pelayanan bantuan terhadap klien. Berikut instrumen yang digunakan dalam studi kebutuhan ketika pengembangan program bimbingan dan konseling di Sekolah.

A. AUM Umum dan PTSDL

AUM adalah sebuah instrumentasi standar yang dikembangkan oleh prayitno, dkk. Yang dapat digunakan dalam rangka memahami dan memperkirakan masalah masalah yang dihadapi klien. AUM terdiri dari AUM Umum dan AUM PTSDL.

Kondisi dalam diri konseli (siswa) perlu diungkap melalui aplikasi instrumentasi dalam rangka pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah untuk memperoleh pemahaman tentang konseli (siswa) secara tepat. Upaya

BAB 2

PENGENALAN KONSEP DASAR PROGRAM BK KOMPREHENSIF

A. Pengertian Program BK Komprehensif

Bantuan dalam arti bimbingan yaitu memfasilitasi individu untuk mengembangkan kemampuan memilih dan mengambil keputusan atas tanggung jawab sendiri. Kondisi perkembangan optimum adalah kondisi dinamis yang ditandai dengan kesiapan dan kemampuan individu untuk memperbaiki diri (self-improvement) agar dia menjadi pribadi yang berfungsi penuh (fully-fungctioning) di dalam lingkungannya (Sunaryo Kartadinata, 2011:57).

Menurut tim penulis buku Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, (2008:194) pada saat ini telah terjadi perubahan paradigma pendekatan bimbingan dan konseling, yaitu dari pendekatan yang berorientasi tradisional, remedial, klinis, dan terpusat pada konselor, kepada pendekatan yang berorientasi perkembangan dan preventif. Pendekatan bimbingan dan konseling perkembangan (Developmental Guidance and Counseling) atau bimbingan dan konseling komprehensif (Comprehensive Guidance and Counseling) didasarkan pada upaya pencapaian tugas perkembangan, pengembangan potensi, dan pengentasan masalah-masalah konseli. Tugas-tugas perkembangan dirumuskan sebagai standar kompetensi yang harus dicapai konseli, sehingga pendekatan ini disebut juga bimbingan dan konseling berbasis standar (Standard Based Guidance and Counseling). Ketika

BAB 3 PROSEDUR PENYUSUNAN PROGRAM BK

Penyusunan program bimbingan dan konseling yang efektif seharus nya mengikuti prosedur-prosedur yang sudah ditentukan. Schmidt (2008:90) prosedur dalam penyusunan program bimbingan dan konseling komprehensif adalah perencanaan (*planning*), perancangan (*desaining*), penerapan (*implementating*), dan evaluasi (*evaluation*).

A. Perencanaan Program

Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling (POP BK) yang disusun oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan (2016) baik untuk tingkat SD, SMP, SMA maupun SMK membahas tiga hal penting dalam proses perencanaan program BK di sekolah. Asesmen atau analisa (*need assessment/analysis*) terhadap kebutuhan siswa menjadi hal pertama dan mendasari perencanaan program BK. Kemudian, perlu adanya dukungan dari unsur sekolah untuk menjamin program BK yang maksimal. Dasar perencanaan dijabarkan dan perlu ditetapkan kemudian dalam perencanaan layanan.

Proses Perencanaan program bimbingan dan konseling di sekolah, seharusnya dilakukan secara terbuka, bukan hanya guru bimbingan dan konseling, namun juga melibatkan seluruh pihak yang memiliki peran penting dalam pengambilan kebijakan. Schmidt (2008:90) pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah berfokus pada prosedur kepemimpinan dan

BAB 4 | EVALUASI PROGRAM BK

A. Pengertian Evaluasi Program BK

Evaluasi program konseling merupakan upaya untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas layanan konseling itu sendiri dalam rangka meningkatkan kualitas program konseling. Worthen dan Sanders dalam Anderson dalam Suharsimi mengatakan evaluasi adalah kegiatan yang mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Evaluasi juga dapat diartikan sebagai proses pengumpulan informasi (data) untuk menentukan efektivitas tindakan yang diambil untuk pengambilan keputusan. Definisi lain dari penilaian adalah upaya untuk memperoleh, melalui program kegiatan yang dilakukan, secara teratur, terus menerus dan komprehensif, dari siswa berbagai informasi tentang proses perkembangan dan hasil sikap atau perilaku atau tugas perkembangan.

Prayitno dalam Suhertina bimbingan konseling adalah suatu proses membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan dan interpetasi, pemilihan, penyesuaian serta kentrampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungan.

BAB 5

PRAKTEK PENGEMBANGAN PROGRAM BK DI SEKOLAH

A. Rasional

Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, dan program ini ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Konseling merupakan salah satu teknik dalam bimbingan, tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci. Bimbingan dan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perseorangan atau kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang apapun. Pada sekolah bimbingan konseling harus berjalan efektif dan baik. Karenanya, dalam bimbingan konseling juga diperlukan suatu perencanaan dan penyusunan program bimbingan konseling yang baik, agar kegiatan bimbingan dan konseling yang terlaksana berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karenanya, penting untuk kita mengetahui pengorganisasian, tugas-tugas personal, dan administrasi bimbingan konseling dalam ruang lingkup sekolah.

Bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik dan Kompetensi Dasar (SKKPD). Dalam upaya mendukung pencapaian tugas perkembangan tersebut, program bimbingan dan konseling dilaksanakan secara utuh dan kolaboratif dengan seluruh stakeholder sekolah. Dewasa ini, layanan bimbingan dan

DAFTAR PUSTAKA

ABKIN. 2007. *Rambu-Rambu Penyelenggaraan BK dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Dirjen PMPTK.

American School Counselor Association. (2012). ASCA national model: A framework for school counseling programs. American School Counselor Association.

Caraka Putra Bhakti. (2017). Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa. JURKAM (*Jurnal Konseling Andi Matappa*, *1*(1), 131–141.

Daryono, dkk. (2014). Model Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA. *Jurnal Bimbingan Konseling*, *3*(2), 123–129.

Fathur Rahman.2012. Manajemen dan Pengembangan Program Bimbingan Konseling. Yogyakarta : Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Rayon 111 Universitas Negeri Yogyakarta.

Gysbers, N.C. & Henderson P. (2012). Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program Fourth Edition. Alexandria : American Counseling Assosiation

Juntika Nurihsan, 2011. Membangun Peradaban Bangda Indonesia Melalui Pendidikan dan Bimbingan Komrehensif yang Bermutu. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru besar, bandung, UPI Myrick, Robert D. 2011. Developmental Guidance and Counseling : A Practical Approach Fifth edition. Minneapolis : Educational Media Corporation

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling SMP, SMA, SMK. Jakarta

Permendikbud. 2014. Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Schmidt, John J. 2008. Counseling in Schools : Comprehensive Programs of Responsive Service for All Student. Boston : Pearson

Sunaryo Kartadinata.2011. Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Pedagogis. Bandung: UPI Press Uman Suherman. 2011. Pembangun Karakter dan Budaya Bangsa Melalui Bimbingan Komprehensif Berbasis Nilai Alquran (Tinjauan Filosofis tentang Hakikat dan Peran Manusia). Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar. Bandung: UPI

TENTANG PENULIS

Miswanto, S.Pd., M.Pd. lahir di Asahan Sumatera Utara. Penulis adalah Dosen di Jurusan Pendidikan Psikologi dan Bimbingan/Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Menempuh Pendidikan Sarjana (S1) pada bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Medan; dan Magister (S2) pada bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang. Latar belakang bidang keilmuan penulis adalah Bimbingan dan Konseling.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002022110637, 21 Desember 2022
Pencipta		
Nama	:	**Miswanto, Nur Arjani dkk**
Alamat	:	Jalan Pardamean, Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, Deli Serdang, SUMATERA UTARA, 20371
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Miswanto, Nur Arjani dkk**
Alamat	:	Jalan Pardamean, Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, Deli Serdang, SUMATERA UTARA, 20371
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Pengembangan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah (Teori-Praktik-RPL 1 Lembar Merdeka)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	11 Desember 2022, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000426381

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.